

ABSTRAK

Melda Pinayungan, Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Gaya berpikir Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD Negeri 142651 dan SD 144463 Madina. Tesis: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan. 2010.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Perbedaan hasil belajar bahasa Indonesia antara siswa yang diajar dengan strategi elaborasi dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori, (2) Perbedaan hasil belajar bahasa Indonesia antara siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial konkrit dan yang memiliki gaya berpikir sekuensial abstrak, (3) interaksi antara strategi pembelajaran dan gaya berpikir terhadap hasil belajar bahasa Indonesia.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD 142651 dan SD 144463 Madina, berjumlah 143 orang yang berasal dari 4 kelas. Teknik penarikan sampel dilakukan dengan *cluster random sampling*. Jumlah sampel penelitian untuk strategi elaborasi terdiri 73 siswa dan 70 siswa untuk strategi pembelajaran ekspositori. Instrumen pengukuran untuk mengukur hasil belajar digunakan tes berbentuk pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban yang terdiri dari 30 soal yang memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,78. Metode penelitian menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain penelitian faktorial 2 x 2. Teknik analisis data menggunakan ANAVA dua jalur pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa : (1) hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan strategi elaborasi ($\bar{X} = 23,16$) lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori ($\bar{X} = 21,35$), dengan $F_{hitung} = 12,14 > F_{tabel} = 3,92$, (2) hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial konkrit ($\bar{X} = 23,92$) lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial abstrak ($\bar{X} = 20,65$), dengan $F_{hitung} = 42,01 > F_{tabel} = 3,92$, (3) terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan gaya berpikir terhadap hasil belajar bahasa Indonesia, dengan $F_{hitung} = 83,73 > F_{tabel} = 3,92$. Perhitungan uji lanjut dengan uji Scheffe menunjukkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial konkrit lebih tinggi bila diajar dengan strategi elaborasi, sedangkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial abstrak lebih tinggi bila diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori.

ABSTRACT

Melda Pinayungan, The Effect of Learning Strategy and the Thinking Style on the Students' Achievement Indonesian Language at SD Negeri 142651 dan 144463 Madina. Thesis: Educational Technology Graduate Program of UNIMED. 2010.

This research was aimed to find out : (1) the difference of achievement in Indonesian Language between elaboration strategy and expository learning strategy (2) the difference achievement of Indonesian Language between students' who had sekuential concrit thinking style and secquential abstract thinking style, (3) interaction between learning strategy and the thinking style on the students' achievement in Indonesian Language.

The population of this research was all class IV of students SD 142651 and SD 144463 Madina , which had 143 students, that consisted of four classes. The sample was taken by using cluster random sampling method. The total sample of the research for learning strategy wich 73 students' taught by elaboration strategy and 70 students' done by learning of expository strategy. Instrument scale for Indonesian Language achievement used the measure the achievement was test multiple choice with 4 options with 32 item test with reliability coefficient 0.78. The research method used quasi-experiment with factorial design 2 x 2. Technique of analyzing data used two way ANOVA at significants $\alpha = 0.05$.

The finding of the research showed that: (1) the students' achievement in Indonesian Language that taught by elaboration strategy ($\bar{X}=23.16$) is higher than the students' achievement that taught by expository strategy ($\bar{X}=21.35$), with $F_{ratio} = 12.14 > F_{table} 3.92$, (2) the students' achievement in Indonesian Language with sekuential concrit thinking style ($\bar{X}= 23.92$) is higher than sekuential abstract thinking style ($\bar{X} = 20.65$), with $F_{ratio} = 42.01 > F_{table} = 3.92$, (3) be found interaction between learning strategy and the thinking style on the students' achievement in Indonesian Language, with $F_{ratio} = 83.73 > F_{table} = 3.92$. The multiple comparation by Scheffe teste also showed significant difference of achievement in Indonesian Language between elaboration strategy and expository strategy, similar with achievement in Indonesian Language between sekuential concrit thinking style and sekuential abstract thinking style.